

**STRATEGI PENANGGULANGAN *IUU FISHING* DI WILAYAH  
PERAIRAN KABUPATEN POHUWATO**

*(Strategy for Countering IUU Fishing in the Waters of Pohuwato Regency)*

**Kamri Alwi <sup>1)</sup>, Muhammad Jamal <sup>2)</sup>, Danial Danial <sup>3)</sup>**

*1) Dinas Pertanian Kab. Pohuwato Provinsi Gorontalo*

*2) Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK-UMI*

*3) Prodi Manajemen Pesisir dan Teknologi Kelautan, PPS-UMI*

Korespondensi: [kamrialwi01@gmail.com](mailto:kamrialwi01@gmail.com)

**Diterima: tanggal 21 Oktober 2021; Disetujui 20 Desember 2021**

**ABSTRACT**

*This study aims to formulate policies by the government in controlling IUU in the waters of Pohuwato Regency. The method used in this research is the interview method, the distribution of questionnaires, documentation and direct observation which is supported by two data, namely primary and secondary data. Determination of respondents is done by purposive sampling with resource persons or people who are considered to have the most knowledge of the problems faced in the field such as fishery entrepreneurs, fishermen, apparatus at the village, sub-district and district levels as well as related officials. The data analysis used is according to the research objectives, namely needs analysis and SWOT. The fishing control strategy carried out in the waters of Pohuwato Regency is the approach to managing ship documents, increasing human resources, developing infrastructure and operational costs, improving the fishermen's economy and community skills, law enforcement in the field of marine and fisheries, increasing Pokmakwas in every village and raising public awareness.*

**Keywords: IUU, Management, SWOT, SLO, SPB, SKAT, Pokmaswas**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kebijakan oleh pemerintah dalam pengendalian IUU di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, penyebaran angket kuisisioner, dokumentasi dan obesrvasi langsung yang didukung dengan dua data yakni data primer dan sekunder. Penentuan responden dilakukan secara purposive sampling dengan narasumber atau orang yang dianggap paling banyak mengetahui permasalahan yang dihadapi di lapangan seperti pengusaha perikanan, nelayan, aparatur di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten serta pejabat terkait. Analisis data yang digunakan sesuai tujuan penelitian yakni analisi kebutuhan dan SWOT. Strategi pengendalian penangkapan ikan yang dilakukan di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato yakni pendekatan pengurusan dokumen kapal, peningkatan sumberdaya manusia, pengembangan sarana prasarana dan biaya operasional, peningkatan ekonomi nelayan dan ketrampilan masyarakat, penegakan hukum dibidang kelautan dan perikanan, peningkatan pokmakwas di setiap desa dan penyadaran masyarakat.

**Kata kunci : IUU, Pengelolaan, SWOT, SLO, SPB, SKAT, Pokmaswa**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kedaulatan dan yurisdiksi atas wilayah perairan Indonesia serta mempunyai kewenangan dalam rangka menetapkan ketentuan tentang pemanfaatan sumberdaya ikan baik untuk kegiatan penangkapan ikan maupun pembudidayaan ikan sekaligus meningkatkan kemakmuran dan keadilan guna pemanfaatan sebesar – besarnya bagi kepentingan bangsa dan negara dengan tetap memperhatikan prinsip kelestarian sumberdaya ikan dan lingkungannya serta kesinambungan pembangunan perikanan (Direktorat Jenderal Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, 2006).

Pemanfaatan sumberdaya ikan di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato secara berkelanjutan menjadi sangat berat dikarenakan maraknya penangkapan ikan yang oleh dunia internasional disebut dengan kegiatan perikanan yang *illegal, unreported and unregulated (IUU Fishing)*. Kegiatan *illegal* berarti kegiatan yang melanggar hukum, gelap, tidak sah

atau liar (Echols dan Shadily, 2002). Perkataan *unregulated* bermakna tidak teratur, sedangkan *unreported* berarti tidak dilaporkan. Dalam pengelolaan perikanan di Indonesia, definisi FAO tentang kegiatan *illegal* dengan mudah dipahami karena memiliki definisi yang tidak berbeda yaitu segala bentuk kegiatan yang melanggar hukum/peraturan yang ada, namun dalam konteks hukum perikanan di Indonesia belumlah didefinisikan secara jelas. Pengertian *illegal unreported and unregulated (IUU) fishing* secara harfiah dapat diartikan sebagai kegiatan perikanan yang tidak sah, kegiatan perikanan yang tidak diatur dalam peraturan yang ada, atau aktivitasnya tidak dilaporkan kepada suatu instansi atau lembaga perikanan yang ada (Murdiyanto., 2004). Lebih lanjut dikatakan bahwa *IUU fishing* dapat terjadi disemua kegiatan perikanan tangkap tergantung pada lokasi, target spesies, alat tangkap yang digunakan serta intensitas eksploitasi. Demikian pula dapat muncul di semua tipe perikanan baik skala kecil maupun skala industri.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Strategi Penanggulangan *IUU Fishing* di Wilayah Perairan Kabupaten Pohuwato” dengan tujuan Untuk merumuskan strategi kebijakan oleh pemerintah dalam upaya pengendalian *Illegal, Unreported dan Unregulated Fishing* di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai dengan november 2015 yang berlokasi di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato untuk merumuskan konsep strategi pengendalian penangkapan ikan secara *illegal*.



Gambar 1. Lokasi Penelitian di Kabupaten Pohuwato

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan atau terapan yaitu penelitian untuk mengembangkan cara pendekatan

baru untuk memecahkan masalah penangkapan ikan illegal. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian terapan sebagai penelitian verifikasi yaitu

memeriksa benar tidaknya, apabila dilaksanakan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan, dalam mengatasi masalah dalam kehidupan (Mansyhuri dan Zainuddin, 2008). Pengelolaan data diinterpretasikan secara kualitatif dan kuantitatif. Strategi pengendalian penangkapan ikan secara illegal berdasarkan pada pendekatan kebijakan.

### **Jenis Sumber Data**

Sumber data yang diambil dalam penelitian adalah :

#### 1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Data ini dapat diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan cara pengisian kuisioner, pengamatan dan wawancara. Pengumpulan data tentang pengendalian *illegal fishing*:

- a. Data alokasi anggaran yang dikeluarkan untuk bantuan bagi masyarakat nelayan yang berada di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato
- b. Data alokasi dan penggunaan bahan bakar yang dianggarkan

- c. Laporan kejadian dan gambar situasi pengawasan illegal fishing
- d. Jenis illegal fishing yang ditemukan
- e. Masalah yang terjadi di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari literatur, buku dan dokumen yang ditemukan dari pihak terkait.

### **Metode Analisis Data**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang cermat dan teliti dilakukan pendekatan studi secara bertahap. Tahap awal, mengidentifikasi dan menganalisis faktor – faktor yang menyebabkan adanya kegiatan penangkapan ikan secara illegal di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato, faktor-faktor yang diamati dan dilakukan evaluasi yang berhubungan dengan kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan khususnya kegiatan penangkapan ikan illegal. Tahap kedua menganalisis efektifitas pelaksanaan sistem pemantauan, pengendalian, pengawasan dan penyelidikan kegiatan usaha perikanan di

wilayah perairan Kabupaten Pohuwato. Dan tahap ketiga perumusan system pengendalian penangkapan ikan secara illegal sebagai upaya pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan secara berkelanjutan dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats) yaitu analisa atas faktor – faktor strategis internal dan eksternal dalam pengendalian penangkapan ikan illegal.

#### 1. Analisis Faktor Penyebab Aktifitas *Illegal Fishing*

Faktor-faktor penyebab terjadinya aktifitas *Illegal fishing* dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner dengan responden dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan factor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya aktifitas *illegal fishing* di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato.

#### 2. Analisis Efektifitas Pelaksanaan Sistem Pemantauan, Pengendalian dan Pengawasan SDKP

Teknik analisis data dalam penentuan efektifitas pelaksanaan system pemantauan, pengendalian dan

pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan di Wilayah Perairan Kabupaten Pohuwato dilakukan dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan metode analisis yang dilakukan untuk menginterpretasikan dan mengkonfirmasi hasil perhitungan statistic. Analisis kualitatif berupa uraian terinci berisi penggambaran pola-pola klarifikasi/kategorisasi untuk mempertimbangkan tanggapan/opini/ pandangan informan, maupun hasil pengamatan peneliti di lapangan.

#### 3. Analisis Strategi Pengendalian *Illegal Fishing*

Analisis yang digunakan dalam merumuskan strategi pengendalian *destructive fishing* di Wilayah Perairan Kabupaten Pohuwato adalah dengan menggunakan metode analisis SWOT dan analisis deskriptif. Dalam hal ini, analisis SWOT digunakan sebagai frame dasar yang akan menghasilkan keputusan situasional, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk membantu meningkatkan analisis SWOT dalam mengelaborasi hasil analisis sehingga

keputusan strategi alternatif dapat diprioritaskan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Penanggulangan *IUU Fishing* di Wilayah Perairan Kabupaten Pohuwato

Pembangunan wilayah pesisir dan laut secara berkelanjutan merupakan kebijakan penting kementerian kelautan dan perikanan. Kebijakan tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa wilayah pesisir dan laut secara ekologis dan ekonomis sangat potensial untuk dikembangkan dan dimanfaatkan demi kesejahteraan masyarakat nelayan. Tingginya potensi perikanan yang berada diperairan Kabupaten Pohuwato dapat mendorong pemanfaatan sumberdaya

pesisir dan laut secara berkelanjutan, namun pola pemanfaatan yang sifatnya merusak dan mengancam kelestarian sumberdaya pesisir dan laut masih saja terus berlangsung. Hal ini antara lain disebabkan oleh tidak ada atau kurang tersedianya pilihan lagi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Olehnya itu diharapkan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan di Kabupaten Pohuwato dapat dikelola dengan arahan strategi-strategi pengelolaan yang sesuai permasalahan dan kebutuhan pengelolaan.

Strategi penanggulangan *illegal fishing* dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 sebagaimana yang tersaji dibawah ini.

Tabel 1. Hasil *External Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS)

Faktor –Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4
<b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b>			
1. Dukungan Pemerintah Pusat	0,20	4	0,80
2. Tuntutan Pengelolaan yang berkelanjutan	0,15	3	0,45
3. Memenuhi Komoditas Ekspor Perikanan	0,10	2	0,20
<b>Ancaman (<i>Threat</i>)</b>			
1. Peningkatan Jumlah armada kapal dari luar	0,35	1	0,35
2. Transshipment	0,20	2	0,40
Total	1,00		2,20

Sumber: *Analisis Data Primer*

Tabel 2. Hasil *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS)

<b>Faktor –Faktor Strategi Eksternal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
1	2	3	4
<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>			
1. Peraturan IUU Fishing	0,22	4	0,88
2. Sumber daya manusia	0,13	3	0,39
3. Kerjasama antar instansi di daerah	0,10	4	0,40
4. Usaha alternatif	0,05	3	0,15
<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>			
1. Terbatasnya sarana prasaran pengawasan	0,15	1	0,15
2. Anggaran yang minim	0,13	1	0,13
3. Luasnya wilayah perairan	0,12	2	0,24
4. Sanksi hukum yang lemah	0,10	2	0,20
Total	1,00		2,54

Sumber: *Analisis Data Primer*

Berdasarkan matriks EFAS dan IFAS tersebut, maka dengan model matriks TOWS diperoleh strategi-strategi dalam pengendalian penangkapan ikan ilegal di wilayah perairan Kabupaten Pohuwato yang dikelompokan dalam 4 kategori, yakni:

1. Strategi SO, yaitu penggunaan unsur-unsur kekuatan dalam pengendalian penangkapan ikan ilegal untuk mendapatkan keuntungan dari peluang-peluang yang ada;
2. Strategi WO, memperbaiki kelemahan yang ada untuk pengendalian penangkapan ikan

ilegal dengan memanfaatkan peluang yang tersedia;

3. Strategi ST, yaitu penggunaan kekuatan yang ada untuk menghindari atau memperkecil dari ancaman eksternal;
4. Strategi WT, taktik pertahanan yang diarahkan pada pengurangan kelemahan internal untuk menghadapi ancaman eksternal.

Tabel 3: Model Matrik Analisis SWOT Dengan Faktor Internal-Eksternal menurut (David, 2002)

<b>MATRIKS TOWS</b>		<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b> S1.peraturan IUU fishing S2. Sumber daya manusia S3. Kerjasama instansi di daerah S4.usaha alternatif	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b> W1.terbatasnya sarana prasarana pengawasan W2.bajit anggaran yang minim W3. Luas wilayah perairan W.4 sanksi hukum yang lemah
<b>Peluang(<i>Opportunity</i>)</b> O1.dukungan pemerintah pusat O2.tuntutan pengelolaan yang berkelanjutan O3.memenuhi komoditas ekspor perikanan		<b>STRATEGI <i>SO</i></b> 1. Pendekatan jarak pengurusan dokumen kapal. 2. Peningkatan sumber daya manusia (SDM)	<b>STRATEGI <i>WO</i></b> 1. Penegakan hukum di bidang kelautan dan perikanan 2. Pengembangan sarana prasarana dan biaya operasional 3. Peningkatan poswasmas di setiap desa
<b>Ancaman (<i>Threat</i>)</b> T1.peningkatan jumlah armada kapal dari luar T2.transshipment		<b>STRATEGI <i>ST</i></b> 1. Pengembangan ekonomi nelayan dan keterampilan masyarakat	<b>STRATEGI <i>WT</i></b> 1. Pengembangan dan penyadaran masyarakat

Tabel 4: Penentuan Prioritas dan Keterkaitan Antara Element Pengendalian Penangkapan Ikan Ilegal Di Kabupaten Pohuwato

Unsur SWOT	Keterkaitan	Skor	Rank
• Pendekatan jarak pengurusan dokumen kapal	S1,S2,S3,O1,O2.	2,92	I
• Peningkatan sumber daya manusia	S2,S3,S4,O1,O2,	2,19	II
• Penegakan hukum dibidang kelautan dan perikanan	W1,W3,O1	1,19	V
• Pengembangan sarana prasarana dan biaya operasional	W1,W2,W3, O2,O1	1,77	III
• peningkatan pokmaswas di setiap desa	W1,W2,W3,O2	0,97	VI
• Pengembangan ekonomi nelayan dan			



keterampilan masyarakat	S1,S2,T1	1,62	IV
• Pengembangan dan penyedaran masyarakat	W4,T2	0,60	VII

### 3. Penentuan Strategi Pengendalian Penangkapan Ikan Ilegal

#### a. Penentuan Titik Koordinat :

$$\frac{(\text{Skor Kekuatan} - \text{Skor Kelemahan})}{22}$$

$$\frac{\text{Skor Peluang} - \text{Skor Ancaman}}{22}$$

$$\frac{(1,82 - 0,72)}{22} ; \frac{(1,45 - 0,75)}{22} = (0,55 ; 0,35)$$

#### b. Penentuan Kuadran

Koordinat (0,55 ; 0,35) mempunyai nilai positif dan masuk pada kuadran I.

Berdasarkan perhitungan nilai skor pembobotan dalam faktor-faktor internal dan eksternal (Tabel dan ) diperoleh hasil sebagai berikut :

- Faktor Kekuatan (S) = 1,82
- Faktor Kelemahan (W) = 0,72
- Faktor Peluang (O) = 1,45
- Faktor Ancaman T = 0,75

Kemudian dari perhitungan penentuan titik kordinat diperoleh nilai koordinat (0,55 ; 0,35). Apabila nilai tersebut di plotkan dalam diagram analisis SWOT, maka nilai tersebut masuk dalam kuadran I, masuk dalam strategi SO dimana ada kekuatan dan

peluang yang besar yang harus kita manfaatkan untuk membuat strategi pengendalian penangkapan ikan ilegal di perairan Kabupaten Pohuwato. Beberapa strategi yang muncul belum tentu kita laksanakan secara bersama-sama, tapi kita pilih prioritas dari strategi yang benar-benar dapat memperoleh hasil yang paling optimal sesuai dengan potensi dan kondisi yang ada. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menjumlahkan bobot yang berasal dari keterkaitan antar unsur-unsur SWOT, maka diperoleh urutan prioritas strategi, yaitu strategi SO merupakan prioritas pertama, kemudian disusul dengan strategi WO, ST dan WT.

### 4. Penentuan prioritas strategi pengendalian Penangkapan Ikan Ilegal

Berdasarkan analisis SWOT dan Matriks keterkaitan antara elemen seperti tabel 9 dan 10 diatas, maka dapat ditentukan prioritas strategi sesuai rengking sebagai berikut:

### **Strategi I. Pendekatan Jarak Pengurusan Dokumen Kapal**

Pengelolaan secara berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting di perhatikan pemerintah sehingga tidak terjadi dampak yang merugikan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat nelayan dilapangan terkait aturan yang di keluarkan oleh pemerintah mengenai pengurusan surat dokumen kapal yang relatif membutuhkan tenaga, biaya dan waktu. adapun strategi yang tertuang dalam rencana program dalam pengendalian penangkapan ilegal fishing di perairan Kabupaten Pohuwato yakni sebagai berikut:

1. Pembentukan kantor cabang pengurusan di daerah
2. Pelayanan prima tanpa di punggut biaya admistrasi

### **Strategi II. Peningkatan Sumber Daya Manusia**

Upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik itu kualitas dan kuantitas menjadi kebutuhan yang perlu diperhatikan mengingat manusia sebagai katalisator pembangunan kedepan. adapun strategi yang tertuang dalam rencana program dalam pengendalian penangkapan ilegal fishing di perairan

Kabupaten Pohuwato yakni sebagai berikut:

1. kegiatan penyuluhan ,bimbingan teknis, workshop, training, diklat , akses informasi, religius dan kegiatan-kegiatan pengelolaan baik itu skala kecil dan menengah.
2. merekrut Pengawas Perikanan dan masyarakat serta melakukan pengembangan kapasitas.
3. Sertifikasi pengawas perikanan, tingkat pendidikan pengawas perikanan dan loyalitas dalam tugas-tugas pengawasan.

### **Strategi III. Pengembangan Sarana Prasarana dan Biaya Operasional**

Sarana dan prasarana pengawasan dan biaya operasional merupakan faktor terpenting melakukan kegiatan pengawasan. Keberadaan sarana dan prasarana yang menunjang sangat diperlukan dalam pengelolaan dan pengawasan sumberdaya perikanan. adapun strategi yang tertuang dalam rencana program dalam pengendalian penangkapan ilegal fishing di perairan Kabupaten Pohuwato yakni sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana pengawasan
2. Penambahan alokasi dana pengawasan
3. Penambahan pos-pos pengawasan di daerah yang rawan terjadi penangkapan ilegal.

#### **Strategi IV. Pengembangan Ekonomi Nelayan dan Keterampilan Masyarakat**

Kebutuhan tingkat ekonomi masyarakat merupakan hal yang menjadi sebab dasar seseorang kerap kali melakukan pekerjaan yang memiliki resiko yang berbahaya. Hal tersebut tidak lain disebabkan tidak adanya mata pencaharian lain yang menopang kehidupan masyarakat nelayan. Pengembangan ekonomi nelayan dan keterampilan masyarakat diharapkan mampu memberikan pengaruh pada pengendalian penangkapan ilegal. Adapun strategi yang tertuang dalam rencana program dalam pengendalian penangkapan ilegal fishing di perairan Kabupaten Pohuwato yakni sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat nelayan dan mengembangkan ekonomi kreatif melalui instansi terkait.

2. Bantuan dana sosial yang bersifat membangun jiwa-jiwa wirausaha
3. Pengembangan koperasi unit desa (KUD) di wilayah pesisir

#### **Strategi V. Penegakan hukum dibidang kelautan dan perikanan**

Penegakan hukum dibidang perikanan sangat penting dan strategis dalam rangka menunjang pembangunan yang berkelanjutan. Adanya kepastian hukum merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Adapun strategi yang tertuang dalam rencana program dalam pengendalian penangkapan ilegal fishing di perairan Kabupaten Pohuwato yakni sebagai berikut:

1. Pemberian sanksi hukum langsung kepada pelanggar tanpa melalui proses waktu yang panjang.
2. Pemberian hak khusus kepada pengawas perikanan atau orang yang berkompenten untuk menjatuhkan sanksi hukum kepada pelanggar sesuai aturan yang berlaku.
3. Mensosialisasikan peraturan pusat sampai ke desa-desa pesisir.

### **Strategi VI. Peningkatan Pokmaswas di Setiap Desa**

Koordinasi kepada masyarakat merupakan hal penting dalam pengawasan mengingat masyarakat tersebut tinggal langsung dan berpartisipasi dalam pengelolaan yang berkelanjutan. Adapun strategi yang tertuang dalam rencana program dalam pengendalian penangkapan ilegal fishing di perairan Kabupaten Pohuwato yakni sebagai berikut:

1. Memberikan insentif langsung kepada kelompok tertentu yang diberikan mandat untuk pengawasan di setiap desa.
2. Pemberian penghargaan kepada warga masyarakat yang memiliki kinerja yang baik dalam pengawasan desa.
3. Evaluasi kinerja pengawasan setiap kelompok

### **Strategi VII. Pengembangan dan penyadaran masyarakat**

Upaya pengelolaan perikanan secara berkelanjutan selain bertumpuh pada pemerintah dapat juga dikembangkan pada masyarakat berdasarkan kearifan lokal dan

penyadaran spiritual masyarakat. Adapun strategi yang tertuang dalam rencana program dalam pengendalian penangkapan ilegal fishing di perairan Kabupaten Pohuwato yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat melalui publikasi ilmiah di wilayah pesisir secara intens baik itu secara langsung maupun tidak langsung seperti pendidikan formal, media elektronik dan cetak.
2. Gerakan penyuluhan di setiap desa dengan waktu intens kepada masyarakat terkait dampak pengelolaan yang tidak berkelanjutan.
3. Gerakan aksi peduli lingkungan pada masyarakat yang dilakukan setiap dua kali setahun.

### **KESIMPULAN**

Strategi pengendalian penangkapan ikan yang perlu dilakukan di perairan Kabupaten Pohuwato yakni pendekatan jarak pengurusan dokumen kapal, Peningkatan sumber daya manusia, pengembangan sarana prasarana dan biaya operasional, pengembangan ekonomi nelayan dan keterampilan masyarakat,

penegakan hukum dibidang kelautan dan perikanan, peningkatan pokmaswas di setiap desa, pengembangan dan penyadaran masyarakat.

### **SARAN**

Adapun saran dari hasil penelitian tersebut:

1. Perlunya pemerintah melakukan tindakan penegasan hukum secara tegas kepada nelayan nelayan tradisional dan modern yang terlibat langsung dan terbukti melanggar.
2. Perlunya pemerintah melakukan gerakan peduli lingkungan terhadap sumberdaya yang menjadi perhatian dunia dan sebagai sumberdaya yang dapat pulih.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Hasil kajian ini merupakan bagian dari penelitian Tesis dan penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing dan dosen penguji, dan teman yang telah banyak membantu

dalam penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua Prodi Manajemen Pesisir dan Teknologi Kelautan serta Direktur Pasca Sarjana yang telah memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di PPS UMI.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- David, F R. 2002. *Manajemen Strategi Konsep, Ter. Dari Strategic Management*. Jakarta: Prenhalindo.
- Direktorat Jenderal Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, 2006. Jakarta.
- Echols, & Shadily, 2002. *Kamus Bahas Inggris-Indonesia*.
- Masyhuri, & Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Murdiyanto, B. 2004. *Pengelolaan Perikanan Pantai. Proyek Pembangunan Masyarakat Pantai dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan*. IPB. 200 hal